

3. METODE PENELITIAN

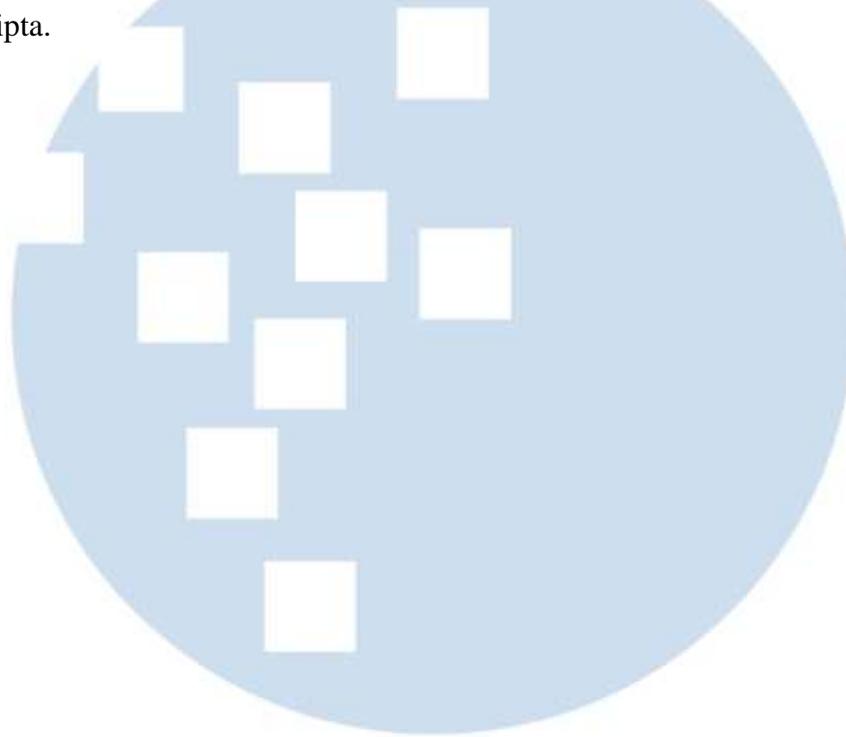
Penelitian ini akan dilakukan secara kualitatif, dimana peneliti harus mengumpulkan data atau informasi dari sumber tertentu. Sumber utama dari penelitian ini adalah *Focus Group Discussion* dan analisa dokumen, pendekatan ini dilakukan dengan membahas dan mendiskusikan aspek-aspek perhukuman di Indonesia serta membedah metode-metode yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Data primer penelitian berasal dari aktivitas *Focus Group Discussion*, peneliti bersama dengan narasumber Dhana Anggoro, S.H., C.L.A dari Anggoro & Associates Counsellor at Law dan beberapa peserta lain yang merupakan kreator muda Indonesia. duduk dalam suatu ruang diskusi *online* untuk membahas dasar hukum Hak Cipta, bagaimana mendaftarkannya, dan juga bagaimana mengatasi sengketa Hak Cipta. Kita juga membahas berbagai jenis Hak Cipta yang sudah terdaftar dan legal, diantaranya adalah hak atas potret. Kita telah melihat berbagai contoh kasus dan juga kasus karangan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan jika hal tertentu terjadi.

Data sekunder penelitian berasal dari analisa dokumen / pustaka, terutamanya bahan hukum Undang-Undang No. 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta. Lalu juga beberapa buku, jurnal dan laporan skripsi yang berkaitan dengan Hak Cipta dan Hak Kekayaan Intelektual. Penelitian melalui analisa pustaka ini dilakukan dengan menelusuri dokumen untuk menemukan solusi atau jawaban dari permasalahan, kemudian menghasilkan tulisan deskriptif tentang perlindungan Ciptaan fotografi yang digunakan dalam film 'Warkop DKI Reborn' tanpa izin yang memastikan keamanan hak Pencipta, serta membuahkkan metode lain untuk penindakan hukum yang memastikan pelaku sengketa tidak akan melakukannya lagi.

Lanjutnya, penelitian ini juga akan menganalisa contoh kasus tentang bagaimana sebuah sengketa diselesaikan dengan melihat proses dibalik tindakan hukum yang digunakan, kemudian peneliti akan membandingkan dua kasus yang memiliki similaritas untuk melihat pendekatan yang digunakan, lalu akan

mengkaitkannya dengan teori yang dibahas dalam *Focus Group Discussion* dan dokumen-dokumen yang dianalisa untuk melihat apakah metode penyelesaian sengketa yang digunakan dalam kasus sesuai dengan teori dan Undang-Undang Hak Cipta.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA